

## MANAJEMEN KEPALA SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI ERA PANDEMI COVID 19

**Hari Purwanto\*<sup>1</sup>, Imam Mawardi**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana MPI Universitas Muhammadiyah Magelang,

<sup>2</sup>Dosen Program Pascasarjana MPI Universitas Muhammadiyah Magelang

Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Glagak Sumberrejo

Kec.Mertoyudan Magelang (0293) 326945

e-mail: \* [mahe.unan@gmail.com](mailto:mahe.unan@gmail.com), <sup>1</sup> [mawardirazal@unimma.ac.id](mailto:mawardirazal@unimma.ac.id) <sup>2</sup>

### Abstrak

**Keywords:**

Kepala Sekolah;

Peningkatan kinerja;

Kreatif.

*Mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang di era pandemi covid 19 merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini fokus pada kepemimpinan kepala sekolah terkait upaya meningkatkan kualitas kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang di era pandemi covid 19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pelaksanaannya menerapkan beberapa strategi yaitu mengadakan rapat koordinasi rutin, membekali guru dengan kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kinerja guru yaitu, pelatihan-pelatihan, workshop, dan kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya secara personal. Pemanfaatan sistem Informasi dan Teknologi dioptimalkan sebagai sarana pembelajaran dengan berbagai sistem yang kreatif dan inovatif. Hambatan-hambatan yang dihadapi seperti masih kurangnya kesadaran dari beberapa guru terhadap disiplin budaya kerja dan ada guru belum siap ketika masuk kerja diperlukan pendekatan personal. Pandemi covid 19 tidak menjadi penghalang bagi seorang pendidik untuk tetap memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didik. Kreativitas guru dalam mengajar sudah diberikan wadah dengan adanya studio mini dan kapasitas jaringan internet yang memadai.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang strategis dan signifikan dalam membangun kedewasaan sebagai upaya menjawab persaingan dan perubahan kondisi dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan sebagai sarana mendewasakan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan yang menyangkut ranah ideologi, ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan. Sekolah sebagai salah satu bagian dari

sektor pendidikan saat ini menghadapi tiga tuntutan mendasar, yaitu tuntutan dari masyarakat, tuntutan dunia global, dan kemampuan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang efektif di tengah situasi mewabahnya covid 19.

Manajemen yang baik akan menentukan keberhasilan dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan sekolah. Sekolah dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila pelaku/penggerak memiliki kemampuan atau kompetensi dalam pengelolaannya.

Salah satu penggerak di sekolah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan adalah kepala sekolah, sehingga kepala sekolah harus memiliki *Kompetensi Menejerial*. Kepala Sekolah disyaratkan mampu menyusun perencanaan yang bersifat rutin dalam berbagai bidang yang terkait dengan proses pendidikan di sekolah. Termasuk merencanakan ketika sekolah menghadapi situasi dan kondisi yang sifatnya darurat seperti saat ini dengan adanya wabah Covid 19.

Pendidik yang berkualitas, memiliki kemampuan multi dimensi dan multi situasi sangat dibutuhkan untuk suksesnya proses belajar mengajar di sekolah. Kualitas pendidik sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen kepala sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut. Termasuk di dalamnya adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan peran guru dengan baik sehingga mampu memberikan dampak positif untuk menjaga kualitas baik secara akademik maupun non akademik.

Mewabahnya virus Corona (Covid-19) di Indonesia berimbas pada penghentian proses pembelajaran sistem tatap muka (*luring*), sedikit banyak akan mengakibatkan penurunan kualitas pembelajaran. Pada situasi seperti ini dibutuhkan langkah strategis dari sekolah agar proses belajar mengajar tetap dapat terkondisikan. Sebuah situasi yang tidak pernah dibayangkan di dunia pendidikan. SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (SD Mutual 1) sebagai salah satu sekolah unggul di Kota Magelang ikut merasakan dampaknya. Dampak yang tidak kecil tersebut mengharuskan sistem pembelajaran yang selama ini berjalan dengan baik harus mengalami perubahan. Perubahan yang tidak biasa merupakan ujian bagi guru dalam proses belajar mengajar sehingga kompetensi atau kemampuan seorang guru dipertaruhkan sejauh mana seorang guru mampu untuk tetap memberikan pembelajaran.

Kondisi ini menuntut seorang kepala sekolah agar mampu mengelola untuk mempertahankan kualitas guru dalam memberikan layanan pembelajaran. Kepala sekolah dalam sebuah struktur organisasi memiliki porsi tertinggi pada

sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Sehingga kepala sekolah harus memiliki penguasaan manajerial dan menganalisa terhadap kondisi yang terjadi di sekolah yang dipimpinnya. Apabila kepala sekolah tidak mempunyai kemampuan manajerial yang baik untuk menganalisa terhadap kondisi yang terjadi di sekolahnya tentu hal ini akan menghambat keberhasilan sekolah itu sendiri. Kompetensi kepala sekolah yang memiliki peran sentral untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sudah pasti akan tercermin pada kinerja guru dalam melaksanakan terhadap tugas pokok dan fungsinya.

Faktor yang ada pada diri guru itu sendiri dapat berpengaruh terhadap kinerjanya secara internal. Sedangkan sarana prasarana, lingkungan kerja, dan kepemimpinan merupakan faktor eksternal. Kedua faktor (faktor internal dan eksternal) akan selalu mempengaruhi guru dalam menentukan seberapa kompeten guru dalam melaksanakan tugasnya.

Pembelajaran yang berkualitas dan kurang berkualitas pada era Pandemi Covid 19 sangat tergantung pada seberapa kompetennya seorang guru dalam memberikan pembelajaran. Pada saat ini sistem pembelajaran secara *daring* di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mengalami beberapa kendala sehingga pesert didik belum dapat memenuhi kualitas sebagaimana yang ditargetkan oleh sekolah. Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau *remote learning* membutuhkan keahlian seorang guru. Untuk merealisasikan pembelajaran secara *daring* diperlukan kesiapan yang simultan antara penyedia layanan pendidikan dan kesiapan dari peserta didik. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara *daring* dan jarak jauh membutuhkan sosok seorang guru yang mumpuni. Kemampuan seorang guru juga dipengaruhi kepemimpinan seorang kepala sekolah, sehingga upaya peningkatan kualitas kinerja guru membutuhkan sentuhan pengelolaan dari kepala sekolah sebagai pimpinan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pentingnya kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru. Disamping itu penelitian ini bertujuan untuk menguraikan usaha yang harus dilakukan untuk kepala sekolah agar kinerja guru dapat meningkat di era pandemi covid 19 ini. Harapan peneliti, karya tulis ini akan dapat memberikan kontribusi secara teoritis yaitu dapat menambah wawasan tentang

peran kepala sekolah dalam usaha meningkatkan kinerja guru, sedangkan secara praktis diharapkan akan memberikan asupan pengetahuan pada kepala sekolah dalam perannya sebagai pimpinan di sekolah sehingga mampu memformulasikan sistem pembelajaran yang efektif di tengah pandemi covid 19.

## 2. METODE

Dalam penelitian, peneliti mencoba untuk mencari apa upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Wawancara dan kajian dokumen sekolah merupakan objek dalam penelitian selama pandemi covid 19.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu tindakan penelitian yang dilakukan di tempat penelitian yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi penelitian. (Fathoni, 2006: 96). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didalamnya menggambarkan sebuah keadaan yang diteliti. Bukan hanya itu saja penelitian deskriptif juga dapat mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan terhitung dari April hingga Mei 2020. Kepala sekolah dan guru karyawan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang merupakan subyek dari penelitian ini.

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian data yang berasal dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010: 273). Terdapat tiga jenis triangulasi dalam penelitian ini yaitu trigulasi sumber, trigulasi metode dan trigulasi teori. Adapun yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mempercayakan suatu informasi yang diperoleh melalui alat, waktu dan sumber yang berbeda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh terkait manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dapat didiskripsikan bahwa, kinerja adalah suatu kemampuan untuk memperoleh hasil kerja yang lebih optimal dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya. Dalam arti kata semakin optimal dalam kerja dan mampu memberikan dampak positif sesuai dengan program perencanaan. Meskipun masih ada beberapa sumber daya yang belum sesuai perencanaan, keberhasilan secara keseluruhan selama periode ini terealisasi dengan baik. Berdasarkan peran kepala sekolah, ada beberapa peluang yang dapat

dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kinerja guru.

3.1. *Pertama*, komitmen yang tinggi dari kepala sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam pengembangan kurikulum, memberikan daya dukung yang positif untuk pengembangan sekolah dengan mengoptimalkan simpul-simpul Kelompok Kerja Guru (KKG) dan forum-forum diskusi lainnya. Dengan mengefektifkan forum-forum KKG dan forum-forum diskusi akan dapat menambah dan memperkuat kompetensi yang dimilikinya utamanya dalam menghadapi pandemi covid 19.

3.2. *Kedua*, kepala sekolah mampu memberikan saran dan membimbing pada guru dalam

usaha meningkatkan kinerjanya, sehingga guru memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai kendala yang muncul dalam pembelajaran. Dari segi pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah telah melakukan pemrograman untuk memberikan dorongan semangat, support agar dalam menjalankan tugasnya bisa sesuai dengan yang diharapkan apalagi di era Pandemi covid 19 ini. Berkaitan dengan cara mengatasi kekurangan-kekurangannya sekolah sudah memberikan bimbingan secara melekat. Dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga pendidik, kepala sekolah menyusun program-program pelatihan-pelatihan secara internal terutama yang ada kaitannya dengan proses belajar mengajar secara online di sekolah. Memberikan pendampingan bagi tenaga pendidik yang mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran secara online. Memberikan alternatif - alternatif layanan pembelajaran online dengan pelatihan penguasaan Zoomeet, google meet, pelatihan pembuatan video dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang simple dan mudah untuk pembelajaran serta dapat terakses ke youtube maupun web e-learning sekolah.

3.3. *Ketiga*, kepala sekolah mengalokasikan anggaran yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bentuk pelatihan-pelatihan secara internal maupun eksternal. Dalam merealisasikan program-program sekolah utamanya proses belajar mengajar kepala sekolah membuat kebijakan yang dituangkan dalam Prosedur Operasional Sekolah (POS) Mas Transisi dan Adaptasi Proses Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021. POS tersebut mengatur tentang, 1). Pembentukan tim gugus tangguh masa transisi Covid 19 SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, 2). Menyusun protokoler siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa dalam lingkungan belajar mengajar masa transisi Covid 19, 3). Pengaturan jadwal pembelajaran daring (PJJ), 4). Masa transisi pembelajaran jarak jauh atau daring, 5). Masa Pengenalan

Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru tahun 2021.

3.4. *Keempat*, Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah dalam upaya meminimalisir penurunan kinerja pendidik telah memberikan motivasi dan apresiasi, serta menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif agar sistem kerjanya aman. Dengan adanya rasa keamanan dan kenyamanan yang dirasakan guru, maka akan mendapat meningkatkan motivasi, komitmen, loyalitas. Memberikan kejelasan peran-perannya terhadap kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik kami berikan *reward* pada saat KKG internal di sekolah. Di sekolah kepala sekolah selalu berusaha menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan semua pendidik dan tenaga kependidikan tepatnya saat selesai ngaji bersama di masjid.

Dalam pertemuan tersebut kepala sekolah memberikan dorongan agar bersemangat dalam kerja, membuka sesi tanya jawab dalam forum untuk saling tukar (*sharring*) pendapat tentang permasalahan dalam proses belajar mengajar di tengah pandemi covid 19 agar bisa terkoordinasikan dan terkondisi dengan baik. Pemberian *reward* bagi guru atau karyawan yang memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas merupakan kebijakan yang diharapkan mampu menekan indisipliner guru atau karyawan, namun sebaliknya jika seluruh pendidik dan tenaga kependidikan tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik maka tidak segan-segan akan diberi hukuman (*punishment*). Di sekolah sudah membuat kebijakan jika dalam satu tahun pelajaran ada pendidik/tenaga kependidikan yang belum atau tidak bisa beradaptasi dengan kegiatan sekolah maka sekolah akan memberikan teguran (SP.1 – SP.2 – SP.3).

3.5. *Kelima*, menciptakan pembaharuan, keunggulan, mendorong para pendidik untuk memaksimalkan fasilitas sekolah (zoom pra bayar, studio mini sekolah, sarana green screen pada tiap angkatan, pembuatan tugas melalui google form, cara

mengupload video pembelajaran ke youtube, pemberian kesempatan pada guru untuk membuat program pembelajaran kreatif berupa podcash bagi guru kelas maupun guru-guru mata pelajaran, kajian-kajian tematik daring live streaming, dan peningkatan kapasitas internet.

Terkait dengan dukungan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru kepala sekolah juga secara intens memberikan pantauan terhadap kinerja semua pendidik dengan membuat laporan jurnal Kegiatan Belajar Mengajar secara berkesinambungan. Dalam memberikan dukungan itu kepala sekolah secara bertahap dan berkesinambungan memberikan arahan pada guru dan karyawan di sekolah. Tujuan memberikan arahan sebagai bentuk penanaman sikap jujur, keterbukaan, dan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik di tengah ketidak pastian akibat pandemi covid 19. Sebagai bentuk motivasinya sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki produktivitas tinggi dalam pembuatan video pembelajaran sebagian besar pendidik mendapatkan sambutan yang baik dan menyenangkan. Dalam upaya mewujudkan program-program sekolah di tengah pandemi covid 19, sekolah berusaha meningkatkan penambahan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan tenaga pendidik untuk sarana pembelajaran jarak jauh (online) seperti peningkatan jangkauan internet, perlengkapan studio mini, dan lain-lain tampaknya memang ditunggu-tunggu untuk memberikan kemudahan-kemudahan dalam pembelajaran online (PJJ).

#### 4. KESIMPULAN

Manajemen dalam sebuah lembaga mutlak diperlukan demi keberlangsungan suatu lembaga. Seorang kepala sekolah wajib memahami seluk beluk manajemen karena menyangkut pengelolaan sebuah lembaga pendidikan. Beberapa hal penting dalam mengelola lembaga pendidikan yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan kurikulum yang ada kaitannya dengan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, peserta didik, pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana, dan keuangan, serta pengelolaan

hubungan dengan masyarakat. Jika salah satu bagian dari manajemen tersebut tidak berjalan maka akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan sebuah sekolah yang dikelolanya. Kepala Sekolah sebagai top leader di sekolah diharuskan memiliki kompetensi dalam mengelola sekolah.

Sekolah akan bisa bertahan di tengah persaingan global seperti saat ini apabila pengelolaannya baik. Pada setiap situasi dan kondisi kepala sekolah wajib memiliki kemampuan untuk berkreasi dan menemukan model baru apalagi seperti saat ini. Suatu kondisi yang tidak pernah dibayangkan apalagi direncanakan, dengan adanya pandemi covid 19 disemua sektor kehidupan mengalami ketidak stabilan. Termasuk sekolah-sekolah yang harus mengalihkan sistem pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (*daring*). Kesiapan seorang kepala sekolah dan lebih khusus pendidik/guru harus memiliki daya kreativitas yang inovatif dalam memberikan pembelajaran dengan sistem daring. Pada kondisi seperti itu seorang kepala sekolah harus menjadi inspirator bagi para guru dalam mempertahankan kualitas layanan pendidikannya. Maka upaya-upaya kepala sekolah memiliki andil besar terhadap peningkatan kualitas kinerja guru agar sekolah tetap memiliki daya magnet yang kuat terhadap animo masyarakat sebagai konsumen.

Pemanfaatan sistem Informasi dan Teknologi menjadi lebih dominan dalam bidang pendidikan sebagai sarana mentransfer ilmu dari guru ke peserta didik. Sudah saatnya seorang pendidik suka atau tidak suka harus menguasai IT sebagai sarana pembelajaran secara online. Sehubungan dengan hal tersebut maka kualitas kinerja seorang pendidik harus dipacu secara terencana dan terprogram. Dalam hal ini peran kepala sekolah diperlukan sebagai seorang pimpinan dalam pembelajaran, kewirausahaan untuk menciptakan inovasi baru yang tepat guna. Kerja keras, motivasi yang kuat dan pantang menyerah adalah modal utama sebagai kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah dengan dukungan dari berbagai pihak maka penelitian ini selesai dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang telah mengizinkan sekolahnya untuk menjadi objek penelitian. Semoga dicatat sebagai amal kebajikan dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk

perkembangan sekolah pada khususnya dan memberikan tambahan wawasan bagi yang membacanya, Amiin

## REFERENSI

### Jurnal

- (1) Azizah Andriyani, Muhammad Saefulloh dan Slamet Bambang Riono, *Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon*, Jurnal Syntax Idea, Vol.2 No.7, Juli 2020, UMUS Brebes.
- (2) Muhammad Kristisawan, Nur Rahmat, *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran*, Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, Volume 3 Issue 2, Universitas PGRI Palembang, Desember 2018.
- (3) La Ode Ismail Ahmad, *Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 1 Juni 2017, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- (4) McClean, *et al.*, (2005). *Molecular and Cellular Biology Animations: Development and Impact on Student Learning*. Cell Biol. Educ. Vol. 4, No.2, pp. 169–179.
- (5) Sri Susmiyati, Zurqoni, *Memotret Kinerja Guru Madrasah Dalam Pembelajaran*, Southeast Asian Journal of Islamic Education, Volume 02 No. 02, 2020, IAIN Samarinda.
- (6) Sonedi, Tutut Sholihah, Dihasbi, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Anterior Jurnal, Volume 18 Issue I, Desember 2018.
- (7) Nasib Tua Lumban Gaol, Paningkat Siburian, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal

Manajemen Pendidikan Volume 5, No.1, Januari-Juni 2018.

- (8) Uray Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan,
- (9) Quroyzhin Kartika Rini dan Amaran Sidhiq, *Iklm Organisasi Sekolah, Semangat Kerja, dan Kualitas Kehidupan Kinerja Pada Guru*, Jurnal Psikologi Volume 13 no.1. Juni 2020.
- (10) Sonedi, Tutut Sholihah, Dinasbi, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance*, Anterior Jurnal. UMP Palangkaraya, Kalimantan, Desember 2018.

### Proceedings

- (1) Jimmi Yuliandri dan Muhammad Kristiawan, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru*, Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang, ISBN 978-602-17891-7-9, 26 November 2016.

### Buku

- (1) Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- (2) Kompri, M. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional)*. Jakarta: Kencana.
- (3) Mulyasa, E, 2013, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- (4) Sugiyono, 2010, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* Bandung: Alfabeta